

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh fungsi internal audit, *board gender diversity*, *board CSR orientation*, *board CSR strategy* terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *energy* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Analisis dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic 24 dengan sampel sebanyak 43 perusahaan dan total data sebanyak 129. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pengaruh fungsi internal audit, *board gender diversity*, *board CSR orientation*, *board CSR strategy* terhadap pengungkapan ESG pada perusahaan sektor *energy* terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023, sebagai berikut:

1. Fungsi internal audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ESG. Variabel fungsi internal audit pada penelitian ini belum dapat menjelaskan semakin tinggi efisiensi fungsi internal audit dapat meningkatkan pengungkapan ESG perusahaan.
2. *Board Gender diversity* berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG. Variabel *board gender diversity* mampu menjelaskan bahwa semakin besar persentase diversitas (keberagaman) gender di perusahaan maka akan meningkatkan pengungkapan ESG perusahaan.

3. *Board CSR Orientation* (BCO) berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG. Variabel *board CSR orientation* mampu menjelaskan bahwa semakin baik orientasi CSR pada dewan di perusahaan maka perusahaan akan melakukan pengungkapan informasi ESG guna tata kelola keberlanjutan perusahaan yang baik.
4. *Board CSR Strategy* (BCS) berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG Variabel *board CSR strategy* mampu menjelaskan bahwa semakin baik strategi CSR pada dewan di perusahaan maka perusahaan akan melakukan pengungkapan informasi terkait ESG.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Selama melakukan penelitian ini peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, secara umum keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti:

1. Sampel penelitian yang digunakan hanya pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Periode pengamatan hanya dengan rentang waktu 3 tahun dari 2021 hingga 2023.
3. Adanya variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan ESG yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
4. Adanya variabel yang minim diteliti di Indonesia namun sudah dipakai oleh peneliti di Eropa seperti *board CSR orientation* dan *board CSR strategy*

sehingga membuat peneliti memiliki keterbatasan dalam merujuk literatur mengenai variabel tersebut.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dalam melakukan penelitian, maka saran untuk pengembangan teoritis, sebagai berikut:

1. menggunakan alat ukur variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya.
2. Memperluas cakupan objek penelitian sektor lain dan menambah waktu observasi.
3. Menggunakan standar pengukuran pengungkapan ESG yang lebih banyak dipakai oleh perusahaan.

### **5.4 Implikasi**

Implikasi penelitian ini pada fungsi internal audit, *board gender diversity*, *board CSR orientation*, *board CSR strategy* terhadap pengungkapan ESG (*Environmental, Social, Governance*) di masa yang akan datang (jangka panjang) diharapkan bisa memberikan manfaat bagi perusahaan, investor dan pemerintah, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian dapat menjadi bahan untuk merancang dan mengembangkan perusahaan menjadi lebih baik dan memiliki persiapan yang matang dalam pengelolaan bisnis jangka panjang.
2. Bagi investor penelitian dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam menentukan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan dengan

memperhatikan secara detail bagaimana kondisi perusahaan berdasarkan pengungkapan ESG perusahaan yang mencerminkan tata kelola keberlanjutan perusahaan yang baik selain dari aspek keuangan perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap perkembangan bisnis jangka panjang.

3. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat membantu menambah pertimbangan untuk menekankan dan memperkuat peraturan ataupun kebijakan – kebijakan mengenai pengungkapan tanggung jawab lingkungan dan sosial dengan memberikan sanksi yang tegas agar perusahaan masih saja mengabaikan pentingnya pengungkapan ESG.

